



Pengaruh Risk Based Capital (Rbc) dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar di Ojk Periode 2017-2020

Nestianty Yeca Pebriany¹, Isro'iyatul Mubarakah²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa, Karawang, Indonesia

Received: 16 Oktober 2022

Revised: 18 Oktober 2022

Accepted: 24 Oktober 2022

Abstract

The activity that the researcher carried out was to examine how a life insurance company is affected by risk based capital (RBC) and also investment returns. It was found that these two factors had a significant impact on the company's business profits. This study uses a targeted sampling technique with the author making several criteria that have been adjusted. The author uses the classical assumption test to analyze the data. This test is used to test whether the multiple linear regression analysis with the SPSS program is appropriate. Tests show that companies with high levels of investment and risk-based capital (RBC) tend to perform better than companies with lower levels of RBC. Which means that there is a positive relationship between the independent variable and the dependent variable on the profit of life insurance companies at OJK in 2017-2018. Health insurance companies must maintain their level of health in order to provide their customers with the best possible service.

Keywords: *investment, RBC and profit*

(*) Corresponding Author:

How to Cite: Pebriany, N., & Mubarakah, I. (2022). Pengaruh Risk Based Capital (Rbc) dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar di Ojk Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21). <https://doi.org/10.5281/zenodo.7272940>

INTRODUCTION

Suatu resiko yang tidak pasti selalu menimbulkan kekhawatiran bagi setiap manusia. Risiko yang dimaksud ialah berupa kecelakaan ataupun kematian. Sebagian cara untuk meminimalisir risiko tersebut dengan menggunakan asuransi. Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) asuransi ialah perjanjian yang dilakukan antara perusahaan pemberi jasa asuransi dan pemilik polis sebagai pihak untuk menerima premi oleh perusahaan asuransi sebagai bentuk tanggungjawab untuk memberikan imbalan kepada pihak pemilik polis karena kecelakaan, kerugian ataupun kematian yang dialami. Tercatat hingga Triwulan I tahun 2022 sebanyak 137 total perusahaan asuransi yang sudah tercatat di OJK.

Hingga juli 2021 industri asuransi mencatat angka peningkatan yang positif dengan aset sejumlah 949,44 triliun rupiah atau sebesar 8,11%. OJK mencatat perkembangan perusahaan di bidang asuransi beriringan juga dengan tingkat kestabilan pada sektor jasa keuangan. Pada akhir juli premi perusahaan asuransi juga ikut mengalami peningkatan sebesar 9,86 triliun rupiah atau meningkat sebanyak 6,33 persen, jumlah itu terdiri dari total premi pada perusahaan asuransi jiwa yang mencapai 107,61 triliun rupiah. Sehingga pada kuartal 1 – 2022 laporan kinerja industri asuransi jiwa menjelaskan bahwa, secara menyeluruh jumlah polis tumbuh sebesar 20,87 juta polis atau sekitar 17,4 persen. Sementara, total yang di tanggung oleh pemberi jasa meningkat sebanyak 11 juta orang lebih atau sekitar 18,1 persen. Oleh karena itu sebagai bentuk imbalan dan pertanggungjawaban



perusahaan asuransi kepada para nasabah, perusahaan asuransi jiwa sudah melakukan total pembayaran klaim dan manfaat sebesar 43,35 triliun rupiah kepada total Rp5,3juta pemeroleh manfaat tersebut pada kuartal pertama tahun 2022.

Dari fenomena tersebut bisa dikatakan pertumbuhan laba industri asuransi jiwa juga akan ikut mengalami peningkatan. Laba merupakan pendapatan yang apabila total financial pada aset neto diakhir periode lebih besar dari aset neto di awal periode. Agar sebuah perusahaan mampu mempertahankan laba dengan stabil, maka perlu diukur tingkat rasio kesehatan financial pada perusahaan asuransi, yaitu dengan memelihara tingkat rasio solvabilitas atau disebut juga Risk Based Capital (RBC). Yang merupakan sebuah rasio atau skala untuk menggambarkan tingkatan keamanan serta kesehatan financial di sebuah perusahaan bidang asuransi. Berdasarkan peraturan OJK revisi tambahan POJK Tahun 2016 mengenai tingkat kesehatan dan kestabilan keuangan sebuah perusahaan asuransi dan reasuransi, menjelaskan yakni perusahaan asuransi diwajibkan mempunyai nilai RBC minimal di angka 120 persen. Apabila tidak memenuhi nilai RBC yang telah ditentukan, maka perusahaan tidak dapat diperbolehkan untuk membayar dan membagi imbalan kepada investor dan juga pemegang saham yang berupa dividen. Menurut penelitian oleh (Saputro, 2018) menjelaskan jika keuntungan (RBC) perusahaan asuransi dipengaruhi secara signifikan oleh modal berbasis risiko. Sementara hasil penelitian (Nadia Dosen Pembimbing & Aisjah, n.d.) menyatakan bahwa risk-based capital tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba sebuah perusahaan asuransi.

Adapun faktor hasil investasi untuk mempengaruhi besar kecilnya laba, hasil investasi bisa menjadi tolak ukur baik buruknya suatu perusahaan. Hasil Investasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara menanam modal yang bertujuan memperoleh keuntungan yang diberikan kepada pengelola dana dan peserta asuransi, Sehingga bisa dikatakan semakin tinggi hasil investasi maka perusahaan juga akan mendapatkan keuntungan dan laba yang besar.

Berdasarkan hasil uraian yang telah dijelaskan, akhirnya penulisan melakukan kegiatan penelitian “Pengaruh Risk Based Capital (RBC), Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di OJK Periode 2017 – 2020”

LITERATUR REVIEW

Asuransi Syariah

Asuransi syariah merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara menghimpun dana tabbaru kemudian diberikan kembali untuk meminimalisir risiko tertentu menggunakan akad yang sesuai prinsip syariah islam. Akad dalam asuransi atau disebut juga dengan akad hibah yang berarti saling membantu dan menanggung risiko sesama peserta asuransi dengan kata lain asuransi syariah ini menggunakan prinsip sharing of risk. Melalui Dewan Syariah Nasional, MUI sudah menjamin bahwa asuransi syariah di Indonesia halal dan tidak mengandung riba dan segala sesuatu yang diharamkan.

Risk Based Capital

RBC atau Risk Based Capital ialah cara utama dalam mengukur rasio solvabilitas untuk menilai kesehatan financial pada perusahaan asuransi yang

diwajibkan oleh OJK. Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan dijelaskan bahwa mewajibkan setiap perusahaan di industri asuransi memiliki minimal rasio sebesar 120 persen, artinya perusahaan wajib mempunyai aset bebas minimal 120 persen atau lebih tinggi nilai risiko yang akan perusahaan hadapi. Pada hakikatnya, rasio solvabilitas berjalan seiring dengan kondisi keuangan perusahaan, apabila tingkat solvabilitas perusahaan asuransi tinggi maka keuangan perusahaan juga semakin. Dengan sehatnya kondisi keuangan sebuah perusahaan, kepercayaan para nasabah juga akan terus meningkat.

Hasil Investasi

Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal, yang berbentuk harta dan dana pada sebuah perusahaan yang nantinya diharapkan dapat memberikan suatu hasil dan memperoleh keuntungan bagi perusahaan maupun individu. Investasi bertujuan untuk memperoleh pendapatan tetap pada setiap periode guna mengatur sebuah perusahaan yang menjadi tempat berinvestasi, karena mempunyai sebagian kepemilikan perusahaan tersebut. Menurut Vani Prashasti (2020) dalam penelitiannya, dikatakan hasil investasi mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap laba sebuah perusahaan, tingginya hasil investasi yang diperoleh membuat laba perusahaan ikut meningkat.

Laba

Berdasarkan PSAK 46 tahun 2018 laba akuntansi merupakan total laba bersih dihitung sejak satu periode sebelum dikurangi oleh beban usaha. Laba yakni Ketika pendapatan yang diperoleh perusahaan lebih besar dari pengeluaran, biaya, dan pajak yang telah digunakan perusahaan dalam melakukan aktivitasnya. Perusahaan wajib mengetahui dan mengukur nilai laba agar dapat memaksimalkan biaya operasional perusahaan.

Pertumbuhan laba dalam perusahaan menjadi tolak ukur bahwa sebuah perusahaan telah berhasil dalam mengolah sumber daya yang dimiliki secara baik dan lancar. Jika perusahaan mampu memaksimalkan keuntungan pada dasarnya perusahaan tersebut telah mampu mencapai tujuan perusahaan itu sendiri.

METHODS

Sebagai subyek penelitian digunakan perusahaan asuransi jiwa unit syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) antara tahun 2017 hingga tahun 2020. Peneliti menggunakan sampel berjumlah delapan perusahaan asuransi jiwa, menggunakan teknik secara terarah; purposive sampling dimana peneliti membuat kriteria yang telah dikembangkan dan dipertimbangkan. Penulis merumuskan beberapa kriteria yang sesuai dengan pertimbangan pada subyek penelitian: pertama, perusahaan harus terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan atau OJK, kedua, mempublikasi laporan keuangan perusahaan di situs web; ketiga, perusahaan memiliki laporan keuangan yang akurat dan berkualitas untuk tahun 2017 hingga 2020.

Laporan keuangan tahunan untuk tahun 2017 hingga 2020 dijadikan sebagai sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, dan berupa data time series yang dapat diakses melalui website resmi perusahaan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode asumsi klasik, dimana pengujian dilakukan untuk menentukan apakah kondisi dan data tertentu saling berhubungan. Jika kondisi ini terpenuhi, data dapat dianalisis dengan regresi linier berganda. Serangkaian pengujian yang dikenal sebagai uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan apakah suatu kumpulan data terdistribusi normal, memiliki multikolinearitas yang berlebihan, heteroskedastis, atau memiliki pola autokorelasi.

RESULTS & DISCUSSION

HASIL

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian pertama adalah mengukur normalitas data. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian sudah normal atau tidak.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

				RB	HI-	LA
				C-X1	X2	BA-Y
N				32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}		Mean		5.6	11.	11.
				365	9393	7686
		Std.		.62	1.7	1.9
		Deviation		702	1067	2006
Most Differences	Extreme	Absolute		.17	.18	.14
				1	3	4
		Positive		.17	.09	.10
				1	3	5
	Negative		-	-	-	
				.096	.183	.144
Test Statistic				.17	.18	.14
				1	3	4
Asymp. Sig. (2-tailed)				.01	.00	.09
				8 ^c	8 ^c	2 ^c

Suatu data dikatakan normal dalam uji Kolmogorov-Smirnov jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Data tabel menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil di atas membawa kita pada kesimpulan bahwa data berdistribusi normal .

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada suatu model regresi terdapat hubungan timbal balik antara dua variabel bebas. Menurut Imam Ghozali (2011) tidak terjadinya suatu gejala multikolinearitas berlebih jika nilai Tolerance diatas 0,100, sedangkan untuk nilai VIF < 10,00 atau tidak lebih dari 10,00.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

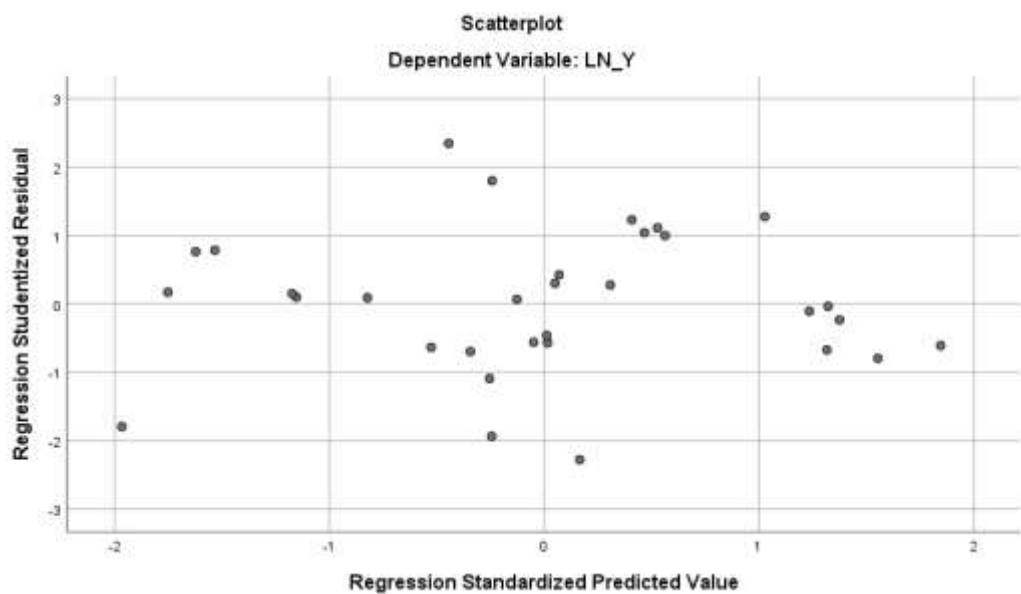
Model	Collinearity Statistics	Tolerance	
		Tolerance	VIF
Constant			
B		.781	1.281
C		.781	1.281
X1		.781	1.281
X2		.781	1.281

Bisa dilihat dari tabel di atas karena nilai angka tolerance tiap variabel > dari 0,100 dan nilai VIF nya sebesar 1.281 tidak lebih besar dari 10.00. Berarti hasil tersebut menjelaskan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas yaitu pengujian yang dimaksud untuk menguji apakah pada model regresi linier ada perbedaan varian dari residual dalam suatu pengamatan. Uji heteroskedastisitas ini dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*.

**Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan gambar tersebut terlihat pola yang secara acak menyebar dan terlihat titik-titik yang tidak teratur diatas maupun dibawah

sumbu Y. Dari hasil tersebut dapat kita lihat bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah metode untuk menentukan apakah variabel yang diteliti saling berhubungan atau tidak. Uji Durbin Watson program SPSS dapat digunakan untuk mengidentifikasi autokorelasi.

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.777 ^a	.603	.576	1.25049	2.126	

Nilai du pada distribusi tabel durbin watson adalah 1,574. Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa bilangan dw (durbin watson) adalah 2.126. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antar gejala karena angka Durbin Watson (2.126) berada di antara nilai du (1.574) hingga 4-du (2.426).

2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

a. Hasil Koefisien Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variable X (Risk-Based Capital dan Hasil Investasi) terhadap variable terikat (Laba). Regresi linear berganda merupakan model regresi yang mempunyai atau melibatkan dua hingga lebih variable independent.

Tabel 5
Hasil Persaman Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	Beta
(Constant)	-2.000	2.150		
RB_C_X1	1.294	.405		.423
HI_X2	.542	.149		.483

Berdasarkan hasil diatas diuraikan sebuah persamaan regresi linier berganda, berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

$$Y = -2,000 + 1.294 X_1 + 0,542 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Laba
 X₁ : Risk Based Capital
 X₂ : Hasil Investasi

Model regresi di atas menunjukkan bahwa nilai (α) bernilai negatif sebesar -2.000, yang menunjukkan bahwa nilai keuntungan akan turun sebesar 2.000 unit jika Risk Based Capital dan Investment Return keduanya sama-sama nol.

Dengan koefisien sebesar 1,294, variabel X₁ RBC dapat meningkatkan keuntungan sebesar 1,294 untuk setiap satu unit Risk Based Capital yang dimunculkan. Dengan asumsi variabel lain tidak berubah.

Dengan nilai koefisien sebesar 0,542, Variabel X₂ Hasil Investasi akan meningkatkan laba sebesar 0,542 untuk setiap satu unit kenaikan Hasil Investasi. Dengan asumsi variabel lain tidak berubah.

b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara sebagian pada variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y).

Tabel 6
Hasil Uji t Parsial

Model		t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.930	.360		
	RBC	3.193	.003	.781	1.281
2	HI_X	3.650	.001	.781	1.281

Berdasarkan nilai signifikansi dapat dikatakan adanya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) apabila nilai signifikansinya dibawah 0,05. Sehingga dari hasil di atas dapat kita disimpulkan bahwa:

- 1) Adanya pengaruh Risk Based Capital (X₁) terhadap Laba (Y) perusahaan asuransi jiwa
- 2) Adanya pengaruh Hasil Investasi (X₂) terhadap Laba (Y) perusahaan asuransi jiwa

c. Hasil Uji F Simultan

Uji simultan F dilakukan untuk menguji adanya pengaruh secara bersama antara dua variabel independent terhadap variabel dependent Y.

Tabel 7
Hasil Uji Simultan F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regres	68.937	2	34.469	22.043	.000 ^b
	Residu	45.348	29	1.564		
	Total	114.285	31			

Dari data diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 22,043, yang berarti bahwa nilai F hitungnya adalah (22,043) > lebih dari nilai F tabelnya yang sebesar (3,32). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Risk Based Capital* (X1) dan Hasil Investasi (X2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel Laba (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh RBC Terhadap Laba Perusahaan

Hasil dari pengujian pada X₁ RBC menunjukkan bahwa RBC memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keuntungan perusahaan asuransi. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi rasio RBC maka semakin baik kesehatan keuangan suatu perusahaan yang membuat keuntungan perusahaan meningkat. Oleh karena itu RBC menjadi salah satu faktor terpenting bagi perusahaan asuransi untuk mengukur kesehatan perusahaan.

Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan

Hasil uji X₂ Efek investasi terhadap laba perusahaan asuransi terbukti. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Masnun Nadia dan Vani Prahasti (2020) yang menemukan bahwa profitabilitas perusahaan asuransi didorong oleh kinerja investasi.

Semakin tinggi investasi yang dihasilkan, semakin banyak keuntungan dan laba yang diperoleh perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan ini dilakukan untuk melihat apakah keuntungan perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di OJK antara tahun 2017 hingga 2020 dipengaruhi oleh modal berbasis risiko dan hasil investasi.

Kita dapat menarik kesimpulan berikut dari temuan penelitian yang dijelaskan sebelumnya:

- 1) Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, variabel risk based capital berpengaruh terhadap laba, sebagaimana dinyatakan dalam penelitian ini.
- 2) Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan peneliti, penelitian ini menjelaskan bahwa variabel hasil investasi juga berpengaruh terhadap besarnya keuntungan. Bisnis juga akan menghasilkan banyak uang di masa depan jika investasinya besar.
- 3) Penelitian menyatakan kedua variabel dengan cara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan pada keuntungan dan juga laba didalam sebuah perusahaan.

Saran

Dari hasil kajian tersebut peneliti memberikan beberapa saran yang dapat disampaikan:

- 1) Bagi pihak perusahaan harus lebih memperhatikan sebab akibat yang dapat meningkatkan keuntungan maupun laba dan senantiasa menjaga tingkat rasio kesehatan financial perusahaan asuransi jiwa di negara Indonesia, agar mampu melakukan persaingan untuk perusahaan asuransi jiwa di era sekarang.
- 2) Investor diharapkan mampu memperhatikan hal – hal sebelum melakukan investasi pada perusahaan, guna mendapatkan hasil keuntungan bagi individu maupun perusahaan.
- 3) Diharapkan bahwa peneliti berikutnya disarankan menggunakan variabel tambahan untuk memperluas faktor-faktor lain yang mempengaruhi keuntungan.

REFERENCES

- Andita Sarah Marsanto, S., Mulyantini, S., & Fadila, A. (n.d.). *PENGARUH TINGKAT KESEHATAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* (Vol. 2).
- Anggitya Simorangkir, M. (2019). THE EFFECT EARLY WARNING SYSTEM AND RISK BASED CAPITAL TO FINANCIAL PERFORMANCE OF INSURANCE COMPANIES. In *Jurnal Ilmiah Akuntansi* (Vol. 348, Issue 3). <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- ANISA NURUL HIDAYAH-FEB. (n.d.).
- Beban, D., & Terhadap, K. (2014). *ANALISIS PENGARUH RISK BASED CAPITAL (RBC), PENDAPATAN PREMI, HASIL UNDERWRITING*. www.ojk.co.id.
- Diyuni, O. L. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LABA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016*.
- Gusti, I., Made, A., Utami, P., Desak, N., Sri, W., Ekonomi, J., & Akuntansi, D. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Early Warning System, Risk Based Capital, dan Hasil Investasi Terhadap Kinerja Keuangan. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 11, Issue 2).
- Hidayat, N. I. A., Susanti, S., & Zulaihati, S. (2021). Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(4), 327–344. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.552>
- Maharani, P., & Ferli, O. (2020). Laba Perusahaan Asuransi Umum di Bursa Efek Indonesia Dipengaruhi oleh Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan Risk Based Capital. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2). <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.45>
- Nadia Dosen Pembimbing, M., & Aisjah, S. (n.d.). *PENGARUH PENDAPATAN PREMI, HASIL INVESTASI, DAN RISK BASED CAPITAL TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI (Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)*.

- Nasution, Nurul. T. N. S. (2020). PENGARUH PENDAPATAN PREMI, HASIL UNDERWRITING, HASIL INVESTASI DAN RISK BASED CAPITAL TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 17.
- Oktivya Denovis, F., Arsita, S., & Tamansiswa, U. (n.d.). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi. *JRAK*, 13(1), 26–35.
- Prahasti, V. (n.d.). *Program Studi Manajemen S1 (Tahun 2020) PENGARUH PENDAPATAN PREMI, HASIL UNDERWRITING, HASIL INVESTASI DAN RISK BASED CAPITAL TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018*. www.ojk.go.id
- Saputro, B. F. (2018). PENGARUH RISK BASED CAPITAL DAN BEBAN KLAIM TERHADAP LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI Jiwa PERIODE 2014 - 2016. *Jurnal Semarak*, Vol. 1, 88–106.
- Stephanie, F. G., & Ruslim, H. (2021). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI. In *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jurnal Kontemporer Akuntansi* (Vol. 1, Issue 2). www.money.kompas.com
- Supriyono, A. E. (2019). Pengaruh Risk Based Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Pada PT. Asuransi Takaful dan PT. Asuransi Takaful Keluarga). *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 1, 26–37.
- Tresnawati, Yudhy, & Aeni, N. '. (2022). *Pengaruh Premi, Hasil Underwriting dan RBC terhadap ROA pada Asuransi Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2016-2020*. 1(2), 215–219. <https://doi.org/10.32627>